

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen yang terdapat yaitu tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen ini harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Rustam, 2001:461 proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan intraksi antara guru, siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang di perkuat. Belajar merupakan akibat adanya intraksi antara stimulus dan respons. Seseorang telah di anggap belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan prilakunya (Toni, dkk, 2022, :8). Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib yang berdampak pada kurikulum ini. Berdasarkan data yang dikutip dari laman resmi Kurikulum Merdeka (29 Maret 2022), peserta didik harus memiliki akhlak mulia dengan bahasa Indonesia, sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara, kemampuan berbahasa dengan teks multimodal, dan seterusnya.

Karena itu, standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh peserta didik, karena standar kompetensi merupakan persyaratan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi peserta didik.

Sejarah kelahiran bahasa Indonesia bermula dari bahasa Melayu tua yang hingga kini masih dapat diselidiki sebagai peninggalan masa lampau Nusantara. Penelitian lanjutan yang dilakukan oleh para ahli bahkan

menemukan bahwa bahasa Astronesia ini juga memiliki hubungan kekeluargaan dengan bahasabahasa lain yang dipergunakan di daratan Asia tenggara (Pramuki, dkk, 2014, : 3).

Paragraf adalah inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan dan didukung oleh himpunan kalimat yang saling berhubungan dan membentuk sebuah gagasan. Paragraf yang baik, setidaknya terdiri dari 2 kalimat atau gagasan. Tapi, umumnya, paragraf terdiri dari empat hingga sepuluh kalimat, tergantung pengembangan gagasan yang diinginkan penulisnya.(suladi,2014:2)

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD sangat besar. Berdasarkan Kurikulum merdeka, Ruang Lingkup Materi Bahasa di Sekolah Dasar (SD) Berdasarkan Peraturan Mendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 strategi menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan serta menulis tingkat pemula/marginal; strategi berbahasa secara santun untuk menghormati orang lain dan/atau menghindari konflik sesuai konteks sosial budaya; jenis teks-fiksi dan teks-informasi sederhana yang netral, ramah gender, dan/atau ramah keberagaman; kaidah bahasa Indonesia yang membentuk teks sederhana; struktur sastra dalam teks-sastra sederhana; penanda kebahasaan dalam teks sederhana; aspek nonverbal dalam teks sederhana; dan struktur dan kohesi teks sederhana dalam wujud lisan, tulis, visual, dan multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV terdapat Standar Kompetensi tentang menentukan kalimat utama dalam paragraf dan menentukan kalimat utama ini sering muncul dalam tes ujian nasional. Oleh karena itu menentukan kalimat utama merupakan suatu proses yang memerlukan keaktifan dan kreativitas siswa berpikir dalam menentukan kalimat utama yang terdapat dalam paragraf. Dalam pembelajaran menentukan kalimat utama diharapkan menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat siswa serta memotivasi siswa untuk belajar. Jika siswa termotivasi, maka siswa akan mengikuti pembelajaran dengan sebaik dan semaksimal

ungkinan. Dengan demikian diharapkan kemampuan menentukan kalimat utama pada siswa yang dapat didefinisikan sebagai hasil belajar dan perubahan sikap siswa kearah positif. Menurut Widjono Hs (2007: 176) pikiran utama yaitu topik yang dikembangkan menjadi sebuah paragraf. Pikiran utama dinyatakan dalam kalimat.

Dalam paragraf, pikiran utama berfungsi sebagai pengendali keseluruhan paragraf. Begitu menentukan pikiran utama dan mengekspresikannya dalam kalimat topik, penulis terikat oleh pikiran tersebut sampai akhir paragraf. Pengembangan yang paling baik untuk sebuah paragraf tergantung pada kalimat utama dalam paragraf, karena kalimat utama mengandung gagasan pengendali yang dapat membatasi pokok pembahasan dan pengembangan sebuah paragraf.

Selain itu, kalimat utama juga dapat memberikan arah yang jelas kepada penulis sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami jalan pikiran penulis. Dalam pembelajaran menentukan kalimat utama di sekolah dasar masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan.

Sementara itu, hasil observasi empirik di lapangan juga menunjukkan fenomena yang hampir sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dikatakan bahwa saat ini siswa di SD 040492 Batukarang kurang dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam hal menentukan kalimat utama paragraf secara tertulis. Dalam menentukan kalimat utama paragraf deskripsi di kalangan siswa terutama siswa kelas IV SD 040492 Batukarang sering terjadinya kekeliruan antara kalimat utama dan penjelas sehingga dirasa sulit, dan anggapan siswa mengenai letak kalimat utama hanya berada di kalimat awal paragraf saja. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa ini disebabkan karena siswa belum dapat membedakan kalimat utama atau kalimat topik dan pokok pikiran. Akibatnya selalu terjadi kesalahan dalam menemukan kalimat utama paragraf. Bahkan ada siswa yang beranggapan bahwa kalimat utama itu selalu berada pada awal kalimat.

Beberapa penyebabnya adalah guru kurang peka dan kurang tanggap dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menentukan kalimat utama. Selain itu, dalam pembelajaran menentukan kalimat utama, guru hanya membacakan materi pada siswa, maka yang akan terjadi adalah siswa akan merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran menentukan kalimat utama berdasarkan informasi dari guru wali kelas VI SD 040492 Batukarang, menjelaskan bahwa sebagian besar siswa siswi sangat sulit menentukan kalimat utama pada paragraf. hal ini sesuai dengan hasil peneliti ini juga menerapkan penelitian analisis yaitu 1).”analisis kemampuan belajar siswa pada pelajaran bahasa indonesia materi menentukan kalimat utama pada setiap paragraf pada kelas IV SD negeri 040559 biak nampe”, dengan penulis Eddy Sahputra Kaban dengan hasil penelitian maka diperoleh kemampuan dalam memahami materi kalimat utama pada setiap paragraf berdasarkan perhitungan nilai rata rata 58,77 dan berkategori kurang mampu. 2)”analisis kemampuan siswa menentukan kalimat utama dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD negeri 49 kota banda aceh”, dengan penulis Aguslim, Cut Marlina, Dan Zaki Al-Fuad dengan hasil penelitian maka diperoleh kemampuan dalam memahami materi kalimat utama dalam menentukan kalimat utama pada paragraf berdasarkan perhitungan nilai rata rata 72,40 dan berkategori positif. 3). “analisis kesulitan siswa menentukan kalimat utama dalam teks paragraf pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V di sd negeri 011832 pancur batu”, friska siberani dengan hasil penelitian maka diperoleh kemampuan dalam menemukan kalimat utama dalam teks paragraf adalah 45,31 maka dinyatakan siswa kelas V sd 101832 tidak mampu dalam menentukan kalimat utama. 4).”analisis kesulitan siswa menulis kalimat utama pada paragraf di kelas IV SDN V Limboto Barat kabupaten gorontalo”, Femi yusup dengan hasil penelitian diperoleh hasil rata-rata dalam menentukan kalimat utama dalam paragraf memperoleh persentase 92,49 dengan klasifikasi baik.5).”analisis kemampuan siswa menentukan jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama pada suatu cerita pada mata

pelajaran bahasa indonesia dikelas IV SD swasta bakti pancur batu tahun ajaran 2020/2021”,Nadia Casandra Ketaren dengan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata dalam menentukan jenis jenis paragraf dan memperoleh presentase 66,50 berkategori kurang mampu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian terkait kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD 040492 Batukarang, sehingga diketahui kendala yang selama ini dihadapi untuk bisa diatasi, digunakan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia itu sendiri. Atas dasar itulah peneliti mengangkat Judul”**Analisis Kemampuan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Kalimat Utama Pada Paragraf Kelas IV Sd 040492 Batukarang**”

#### **Rumusan Masalah**

latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah  
 Apa saja kesulitan siswa dalam menentukan kalimat utama di kelas VISD 040492 Batukarang?  
 Faktor apa saja yang menyebabkan siswa sulit dalam menentukan kalimat utama pada paragraf kelas VI SD 040492 Batukarang?

#### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Kurangnya pengetahuan guru tentang mata pelajaran tersebut  
 Sikap siswa yang merasa bosan terhadap mata pelajaran bahasaindonesia  
 Siswa masih malu bertanya kepada guru, dan lebih suka bermain dengan teman sebangkunya



### **Batasan Masalah**

Mengingat banyak masalah yang harus dicari solusinya dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka dibatasi masalah dalam penelitian ini yaitu menentukan kalimat utama pada paragraf untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menentukan kalimat utama pada paragraf kelas IV SD 040492 Batukarang

### **Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menentukan kalimat utama.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kesulitan siswa dalam menentukan kalimat utama.

### **Manfaat Penelitian**

Yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah

Bagi peneliti

Memberikan informasi kepada peneliti tentang pemahaman konsep siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia terkhususnya pada materi kalimat utama.

Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat dan motivasi belajar untuk terus meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD 040492 Batukarang dijadikan sebagai bahan rujukan belajar di kelas agar hasil belajar terus naik ke arah yang lebih baik.

Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai bahan masukan dalam kemampuan

siswa dalam menentukan kalimat utama pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari siswa serta lebih membuat situasi belajar di kelas lebih afektif dan efisien.

Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dokumentasi bahan rujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kreatifitas pihak sekolah dalam rangka menciptakan cara belajar yang lebih merangsang atau berfokus pada kerja siswa.

